

## Implementasi *Artificial Intelligence* dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik di SDN Cijantung 01

Dwi Nur Luthofah<sup>1</sup>, Darno Raharjo<sup>1</sup>, Suwarsito<sup>1</sup>, Syahfitri Purnama<sup>1</sup>, Hendro Prasetyono<sup>1</sup>, Nurjanah<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Doktor, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI,  
Jl. Raya Tengah No.80 Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur, 13760

<sup>2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI,  
Jl. Raya Tengah No.80 Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur, 13760

Email Penulis Korespondensi: nurjanah4625@gmail.com

### Abstract

*The partner's problems faced by teachers at SDN Cijantung 01 were limited competence in independently developing Student Worksheets (LKPD), low adoption of digital technology, and minimal literacy regarding the use of Artificial Intelligence (AI) for developing innovative and contextual teaching materials. The purpose of this activity was to improve teachers' competence in utilizing AI platforms, specifically Canva AI, to produce interactive, engaging digital LKPD aligned with the principles of Independent Curriculum. The activity involved 12 teachers from various grade levels. The implementation method were training, hands-on practice, and continuous mentoring. The implementation stages included socialization, technical training on Canva AI features (Magic Design, Magic Write, Magic Edit, Magic Media), technology application through LKPD development practice, and evaluation. The results showed a 73.6% increase in teacher competence with all participants successfully producing at least one quality digital LKPD, participant satisfaction reaching 91.7%, and the formation of a sustainable technology-based teacher learning community. This activity successfully provided practical solutions for developing innovative teaching materials in accordance with 21<sup>st</sup> century learning demands.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, Digital Literacy, Elementary Education, Student Worksheets, Teacher Competence*

### Abstrak

*Permasalahan mitra yang dihadapi guru SDN Cijantung 01 adalah keterbatasan kompetensi dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara mandiri, rendahnya adopsi teknologi digital, dan minimnya literasi terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan platform AI, khususnya Canva AI, untuk menghasilkan LKPD digital yang interaktif, menarik, dan sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Kegiatan melibatkan 12 orang guru dari berbagai tingkat kelas. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis penggunaan fitur Canva AI (Magic Design, Magic Write, Magic Edit, Magic Media), penerapan teknologi melalui praktik pembuatan LKPD, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi guru sebesar 73,6% dengan seluruh peserta berhasil menghasilkan minimal satu LKPD digital berkualitas, tingkat kepuasan peserta mencapai 91,7%, dan terbentuknya komunitas belajar guru berbasis teknologi yang berkelanjutan. Kegiatan ini berhasil memberikan solusi praktis dalam mengembangkan bahan ajar inovatif sesuai tuntutan pembelajaran abad ke-21.*

**Kata kunci:** *Artificial Intelligence, Kompetensi Guru, Lembar Kerja Peserta Didik, Literasi*

## **Digital, Pendidikan Dasar**

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi manusia agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan abad ke-21. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dan mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang selaras dengan kebutuhan global.

Dalam konteks pembelajaran, keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan berdiferensiasi. Rahayu & Festiyed (2023) menekankan bahwa pembelajaran efektif harus berorientasi pada kebutuhan individual siswa dengan integrasi teknologi untuk menghasilkan pengalaman belajar yang adaptif dan personal. Senada dengan itu, Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk mampu menyusun bahan ajar yang sistematis, fleksibel, kontekstual, dan relevan dengan karakteristik peserta didik.

Bahan ajar merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran. Prastowo (2018) mendefinisikan bahan ajar sebagai segala bentuk materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Salah satu bentuk bahan ajar yang efektif adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi sebagai panduan siswa dalam mengonstruksi pengetahuan secara mandiri maupun berkelompok. Namun, studi Wijayanti & Sungkono (2020) mengungkapkan bahwa sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan LKPD yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Perkembangan teknologi digital, khususnya Kecerdasan Buatan atau AI, menawarkan peluang transformatif dalam dunia pendidikan. Holmes et al. (2019) menyatakan bahwa AI memiliki potensi besar sebagai tutor adaptif,

sistem umpan balik otomatis, alat personalisasi pembelajaran, serta generator konten edukatif yang cepat dan berkualitas. Di Indonesia, pemanfaatan AI dalam pendidikan masih terbatas, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian Hidayat & Khotimah (2022) menunjukkan bahwa mayoritas guru sekolah dasar memiliki literasi digital yang rendah dan belum optimal dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pengembangan bahan ajar. Perkembangan kecerdasan buatan dalam bidang pendidikan telah menarik perhatian peneliti global karena potensinya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Zawacki-Richter et al. (2019) mengungkapkan bahwa AI berperan signifikan dalam mendukung personalisasi pembelajaran, otomatisasi pengembangan materi ajar, serta peningkatan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran berbasis data.

Lebih lanjut, efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas pelatihan yang diterima guru. Penelitian Tondeur et al. (2017) menegaskan bahwa pelatihan guru yang bersifat praktik langsung, kontekstual, dan berkelanjutan terbukti lebih efektif dalam membangun kompetensi pedagogis digital dibandingkan pelatihan yang bersifat teoritis semata.

Kondisi di SDN Cijantung 01, Jakarta Timur, mencerminkan tantangan umum yang dihadapi guru sekolah dasar. Observasi awal menunjukkan bahwa guru masih bergantung pada buku paket standar atau LKPD komersial yang kurang kontekstual dengan karakteristik siswa. Keterbatasan kompetensi dalam mengembangkan LKPD secara mandiri, rendahnya adopsi teknologi digital, serta minimnya akses terhadap pelatihan teknologi pembelajaran menjadi hambatan utama. Sementara itu Suryani et al. (2021) menegaskan bahwa guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran akan lebih efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, diperlukan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan guru dalam pemanfaatan AI untuk pengembangan LKPD.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Cijantung 01 dalam memanfaatkan

platform AI, khususnya Canva AI, untuk menghasilkan LKPD digital yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2. METODE

Peserta yang hadir sebanyak 12 orang guru dari berbagai tingkat kelas (kelas 1 hingga kelas 6) dan kepala sekolah. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah hasil evaluasi nilai yang meningkat lebih dari 65% dan angket kepuasan dalam mengikuti kegiatan pelatihan lebih dari 80%. Instrumen *pre-test* dan *post-test* disusun dalam bentuk 10 soal pilihan ganda yang mengukur tiga aspek utama, yaitu: (1) pemahaman konsep dan peran AI dalam pengembangan bahan ajar, (2) penguasaan fitur-fitur Canva AI (*Magic Design*, *Magic Write*, *Magic Edit*, *Magic Media*), serta (3) prinsip penyusunan LKPD yang kontekstual dan berorientasi pada pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) sesuai Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Setiap jawaban benar diberi skor 10 sehingga skor maksimal adalah 100.

Tabel 1. Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*

| Pemahaman Konsep dan Peran AI                                   | Penguasaan Fitur Canva AI                                  | Prinsip Penyusunan LKPD |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Peran AI dalam pengembangan LKPD                                | LKPD dengan tata letak dan komposisi visual                |                         |
| Hasil keluaran AI tetap perlu dievaluasi guru sebelum digunakan | Fitur draf teks LKPD yang komunikatif                      |                         |
|                                                                 | Fitur untuk mengganti latar belakang atau menghapus elemen |                         |

| Pemahaman Konsep dan Peran AI | Penguasaan Fitur Canva AI                            | Prinsip Penyusunan LKPD                                                       |
|-------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                               | tertentu pada gambar                                 |                                                                               |
|                               | Perbedaan mendasar antara Magic Media dan Magic Edit |                                                                               |
|                               |                                                      | LKPD yang dirancang dengan pendekatan <i>student-centered learning</i>        |
|                               |                                                      | LKPD yang dirancang dengan pendekatan kontekstual                             |
|                               |                                                      | Kesesuaian LKPD dengan Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka            |
|                               |                                                      | Penambahan elemen interaktif (kode QR, video, kuis digital) pada LKPD digital |

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan inti dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 November 2025 pukul 13.00-15.00 WIB yang bertempat di SDN Cijantung 01, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa seperangkat laptop atau komputer dengan jaringan internet yang tersedia di sekolah. Kemudian panduan Capaian Pembelajaran dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, aplikasi Canva versi Education, serta prompt AI yang telah disiapkan untuk merancang LKPD digital.

Langkah Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan dilakukan dengan

empat tahap yakni: sosialisasi, pelatihan, penerapan dan evaluasi. Rangkaian pelaksanaan ini tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pelaksana mengenalkan/memaparkan berbagai macam fitur Canva AI diantaranya: *Magic Design*, *Magic Write*, *Magic Edit*, *Magic Media*. Sesi ini diawali dengan pemaparan konsep AI dalam pendidikan dan pengenalan fitur-fitur Canva AI (*Magic Design*, *Magic Write*, *Magic Edit*, *Magic Media*). Selanjutnya peserta diajak untuk membedah capaian pembelajaran dan mengidentifikasi topik yang cocok untuk dikembangkan dengan pendekatan berbasis AI.

#### Pelatihan

Pada tahap ini, tim pelaksana dan peserta bersama-sama melakukan praktik pemanfaatan AI (*hands-on workshop*), di mana peserta langsung praktik mengakses *platform* Canva AI dan mengembangkan LKPD digital sesuai mata pelajaran dan kelas yang diampu masing-masing.

#### Penerapan

Selanjutnya pada sesi ini, tim pelaksana mendampingi para peserta yang sedang membuat LKPD dengan mengakses *platform* Canva AI.

#### Evaluasi

Tahap ini merupakan evaluasi kegiatan melalui penilaian produk LKPD yang dihasilkan, pengukuran peningkatan kompetensi guru menggunakan *pre-test* dan *post-test*, analisis kebermanfaatan bagi guru melalui kuesioner kepuasan, serta penyusunan rencana tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan pembentukan komunitas belajar guru berbasis teknologi untuk

memastikan keberlanjutan program.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini diperoleh melalui evaluasi yakni para peserta pelatihan mengisi pre test dan post test serta mengisi angket kepuasan selama dalam mengikuti kegiatan pelatihan pemanfaatan AI dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Terdapat empat tema utama yang merepresentasikan dinamika pelaksanaan dan hasil pelatihan, yaitu: (1) peningkatan kompetensi pedagogis dan digital guru dalam pemanfaatan AI, (2) penguatan literasi digital melalui penggunaan Canva AI, (3) perubahan paradigma pembelajaran ke arah student-centered learning, serta (4) terbentuknya produk LKPD digital yang kontekstual dan interaktif.

#### **Peningkatan Kompetensi Pedagogis dan Digital Guru dalam Pemanfaatan AI**

Tema ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI untuk mengembangkan bahan ajar. Berdasarkan data observasi dan wawancara, sebelum pelatihan sebagian besar guru mengaku belum familiar dengan konsep AI dalam pendidikan dan belum pernah menggunakan aplikasi desain digital untuk membuat LKPD. Tim pelaksana menjelaskan kepada peserta mengenai materi LKPD digital, macam-macam fitur canva AI dan cara membuat LKPD digital (Gambar 2).



Gambar 2. Tim Pelaksana Menjelaskan Materi Kepada Peserta

Setelah tim pelaksana memberikan materi pelatihan, para peserta langsung membuat LKPD digital. Terlihat beberapa peserta mengalami kesulitan dalam membuat e-LKPD, tim pelaksana mendampingi dan memberikan

arahan yang sesuai peserta minta (Gambar 3).



Gambar 3. Tim pelaksana memberikan arahan kepada peserta

Sebelum diadakan pelatihan pembuatan LKPD digital berbasis AI, Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman guru tentang AI dan pengembangan LKPD digital hanya mencapai 48,5 dari skala 100. Namun setelah mengikuti *workshop*, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata skor *post-test* mencapai 84,2, yang menunjukkan peningkatan sebesar 73,6%.

Peningkatan ini ditunjukkan melalui hasil dokumentasi kegiatan, di mana 100% peserta berhasil menghasilkan minimal satu LKPD digital berkualitas dengan memanfaatkan berbagai fitur Canva AI seperti *Magic Design* untuk desain otomatis, *Magic Write* untuk pembuatan teks edukatif, *Magic Edit* untuk manipulasi gambar, dan *Magic Media* untuk menghasilkan ilustrasi kontekstual. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wijaya et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dan kolaboratif mampu memperkuat penguasaan pedagogi digital di kalangan guru sekolah dasar. Selanjutnya Rahmawati et al. (2026) mengungkapkan bahwa pelatihan pemanfaatan AI efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan mendukung penerapan teknologi AI secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil peningkatan kompetensi guru yang diperoleh dalam kegiatan ini sejalan dengan temuan Desimone (2009) yang menyatakan

bahwa pelatihan guru yang efektif ditandai oleh fokus pada konten, keterlibatan aktif peserta, serta adanya tindak lanjut dan refleksi berkelanjutan.

### **Penguatan Literasi Digital melalui Penggunaan Canva AI**

Tema ini menggambarkan transformasi signifikan dalam literasi digital guru setelah mengintegrasikan alat berbasis AI dalam proses desain bahan ajar. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan *platform* Canva AI untuk membantu penyusunan konten pembelajaran, pembuatan ilustrasi edukatif, serta pengembangan LKPD yang menarik secara visual. Wawancara menunjukkan bahwa AI dipersepsikan bukan hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk mengembangkan ide pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Peserta/guru belajar menggunakan fitur AI untuk menghasilkan gambar ilustrasi yang sesuai dengan materi pelajaran, menyesuaikan tingkat kesulitan soal sesuai karakteristik siswa, serta menambahkan elemen interaktif seperti kode QR, video pembelajaran, dan kuis digital.

Perubahan keterampilan ini mencerminkan peningkatan kesadaran kritis guru dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan pedagogis. Hasil ini sejalan dengan studi Cahyani & Setyawan (2022) yang menemukan bahwa integrasi AI dalam pengembangan bahan ajar dapat meningkatkan efisiensi waktu guru hingga 60% dan menghasilkan produk yang lebih variatif.

### **Perubahan Paradigma Pembelajaran ke Arah *Student-Centered Learning***

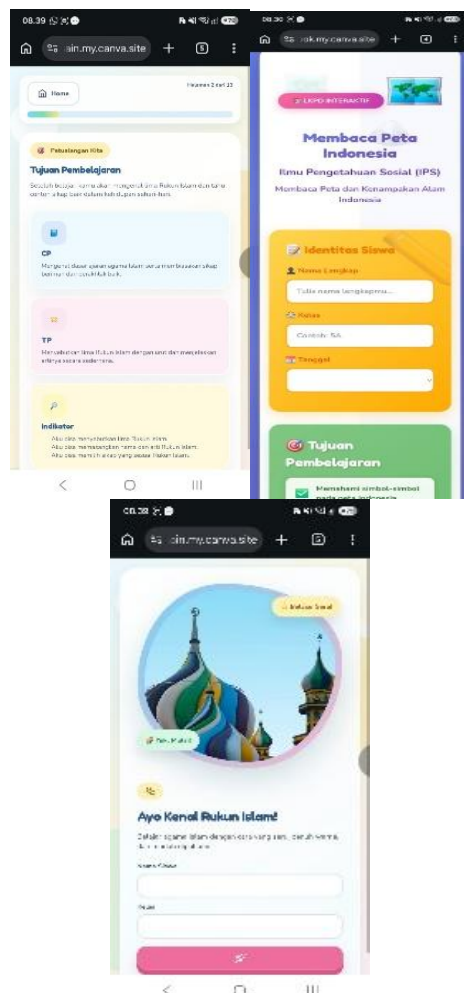
Analisis data menunjukkan adanya pergeseran paradigma pedagogis guru dari pendekatan tradisional berbasis ceramah menuju pendekatan *student-centered learning* yang menekankan partisipasi aktif siswa. Guru mulai memahami bahwa peran mereka bukan lagi sekadar penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perubahan pola dalam rancangan LKPD yang mereka hasilkan, di mana guru lebih sering mencantumkan aktivitas *hands-on*, eksplorasi mandiri, diskusi kelompok, dan refleksi.

Proses refleksi kelompok selama

pelatihan juga memperlihatkan peningkatan kolaborasi antar-guru dalam menyusun konten lintas mata pelajaran. Data kualitatif ini memperlihatkan bahwa pelatihan berhasil membangun komunitas belajar profesional yang menjadi dasar pengembangan budaya kolaboratif di sekolah. Fenomena serupa ditemukan dalam penelitian Rahayu & Festiyed (2023) yang menyoroti pergeseran paradigma guru menuju pembelajaran kolaboratif sebagai bagian dari penguatan kompetensi abad ke-21.

### Terbentuknya Produk LKPD Digital yang Kontekstual dan Interaktif

Tema keempat menegaskan hasil konkret berupa pengembangan produk LKPD digital yang memadukan konten edukatif dan teknologi AI. Berikut contoh e-LKPD yang dihasilkan oleh peserta terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil e-LKPD Peserta

Sebanyak 12 guru berhasil menyusun LKPD digital yang memuat desain visual menarik, ilustrasi kontekstual, elemen interaktif, serta

kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Analisis dokumen menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu menerapkan prinsip pengembangan LKPD yang baik dengan dukungan AI secara proporsional.

LKPD yang dihasilkan menampilkan karakteristik kontekstual sesuai tingkat perkembangan siswa sekolah dasar, seperti penggunaan warna cerah, ilustrasi ramah anak, bahasa sederhana, serta aktivitas yang merangsang kreativitas dan berpikir kritis. AI digunakan oleh guru untuk menghasilkan ilustrasi, menciptakan soal-soal latihan yang bervariasi, serta menghasilkan visualisasi pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep. Produk-produk tersebut telah dievaluasi menggunakan rubrik penilaian, dengan 75% LKPD berada pada kategori sangat baik dan 25% pada kategori baik. Hasil ini konsisten dengan temuan Kusuma & Subali (2019) yang menunjukkan efektivitas LKPD digital berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Senada dengan yang diungkapkan oleh Aini et al. (2025) bahwa kombinasi AI dan *Live Worksheet* meningkatkan efisiensi penyusunan e-LKPD sekaligus menghasilkan bahan ajar yang lebih menarik dan adaptif.

Selanjutnya Gaffar et al. (2025) menyatakan bahwa LKPD digital berbantuan AI layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep matematika siswa SMP. Kemudian diperkuat juga oleh Huda et al. (2026) menyatakan bahwa penggunaan LKPD yang mengintegrasikan fitur AI seperti umpan balik adaptif, personalisasi materi sesuai kemampuan siswa, dan interaktivitas dalam proses belajar yang mampu mendorong motivasi belajar siswa secara lebih optimal dibandingkan LKPD konvensional yang bersifat statis.

Selain empat tema utama di atas, ditemukan pula beberapa kategori pendukung yang memperkaya pemahaman terhadap hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti meningkatnya motivasi guru untuk berinovasi, tumbuhnya kesadaran etika digital dalam penggunaan AI, dan munculnya inisiatif komunitas berbasis teknologi di lingkungan sekolah. Guru menyatakan bahwa pengalaman mengikuti pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat untuk beradaptasi terhadap perubahan

era digital. Mereka menyadari pentingnya evaluasi kritis terhadap keluaran AI serta perlunya pengembangan bahan ajar yang lebih terbuka terhadap inovasi teknologi.

Peserta/guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan implementasi AI dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merasa puas dengan tingkat kepuasan 91.7% yang diperoleh dari hasil kuesioner.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan AI untuk pengembangan LKPD di SDN Cijantung 01 telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Terdapat peningkatan kompetensi guru sebesar 73,6% dalam mengembangkan LKPD berbasis AI, dengan seluruh peserta berhasil menghasilkan minimal satu produk LKPD digital berkualitas. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan literasi digital, kepercayaan diri guru dalam mengintegrasikan teknologi, serta membentuk komunitas belajar yang berkelanjutan. Selanjutnya tingkat kepuasan para peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 91.7%.

Implementasi LKPD berbasis AI di kelas menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait infrastruktur dan adaptasi teknologi, solusi adaptif seperti pencetakan LKPD digital dan pendampingan berkelanjutan terbukti efektif mengatasi hambatan tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi pembelajaran di sekolah dasar dan menjadi model replikasi bagi sekolah lain.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai diantaranya:

Pertama, pihak sekolah dan Dinas Pendidikan perlu menyediakan dukungan infrastruktur yang memadai, termasuk akses internet stabil, perangkat digital, serta alokasi waktu khusus bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi.

Kedua, pelatihan serupa perlu diselenggarakan secara berkala dan diperluas ke sekolah-sekolah lain, dengan pengembangan materi lanjutan yang mencakup integrasi AI dalam penilaian pembelajaran, analisis data siswa, dan pengembangan media pembelajaran

interaktif.

Ketiga, perlu dikembangkan kebijakan yang mendukung literasi AI di kalangan guru, termasuk penyediaan modul pelatihan mandiri, webinar berkala, dan *platform* berbagi praktik baik antar sekolah.

Keempat, komunitas belajar guru yang telah terbentuk perlu diperkuat dengan pendampingan berkelanjutan, mentoring berbasis teknologi, dan program insentif bagi guru inovatif untuk memastikan keberlanjutan penggunaan AI dalam pembelajaran.

Kelima, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan LKPD berbasis AI terhadap hasil belajar siswa, serta mengeksplorasi model integrasi AI yang paling efektif untuk konteks pendidikan dasar di Indonesia.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program PKM Hibah Unindra dengan nomor kontrak 2332/SP3M/KPM/LRPM/UNINDRA/X1/2025 Tanggal 05 November 2025. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (LRPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dan fasilitas yang telah memungkinkan terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. Q., Amelia, F., Syolendra, D. F., Yuhelman, N., Gazali, F., Azhar, M., ... & Autafia, U. (2025). Workshop Pemanfaatan Ai Untuk Pengembangan E-Lkpd Pada Pembelajaran Deep Learning di SMAN 1 Padang Sago. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(2), 1123-1133. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4764](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4764)
- Cahyani, D. A., & Setyawan, A. (2022). Efektivitas pelatihan teknologi pembelajaran bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas bahan ajar digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 145–158.

- <https://doi.org/10.21009/jtp.v15i2.25847>  
Desimone, L. M. (2009). Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181–199.  
<https://doi.org/10.3102/0013189X08331140>  
Gaffar, H., & Nasir, A. M. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Digital Berbantuan AI dalam Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *GENIUS: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 40–48.  
<https://doi.org/10.58227/gjipp.v3i2.317>  
Hidayat, R., & Khotimah, K. (2022). Literasi digital guru sekolah dasar di Indonesia: Tantangan dan peluang di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 23–35.  
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i1.2891>  
Huda, M. M., Ananta, M. P., & Maghfirothi, N. L. (2026). Pengaruh Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam LKPD Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah. *Jurnal Pena Karakter: Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter*, 8(1), 28–38.  
Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning. Center for Curriculum Redesign.  
Kusuma, R. P., & Subali, B. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa digital berbasis problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(2), 217–228.  
<https://doi.org/10.21831/jipi.v5i2.28204>  
Prastowo, A. (2018). *Pengembangan bahan ajar tematik: Tinjauan teoretis dan praktik*. Kencana.  
Rahayu, S., & Festiyed, F. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Strategi meningkatkan kompetensi guru abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(1), 89–102.  
<https://doi.org/10.23887/jpti.v3i1.58392>  
Rahmawati, I. D., A'yun, D. Q., & Oktaviarin, N. (2026). Pelatihan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik bagi Guru di SDN 2 Kepanjenlor Blitar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 73–86.  
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v10i1.9646>  
Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2021). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.  
Tondeur, J., Scherer, R., Siddiq, F., & Baran, E. (2017). Preparing pre-service teachers to integrate technology in education: A synthesis of qualitative evidence. *Computers & Education*, 104, 1–15.  
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.10.009>  
Wijaya, A., Santoso, B., & Kusuma, D. (2023). Pelatihan teknologi pembelajaran berbasis artificial intelligence bagi guru sekolah dasar: Studi kasus di Jawa Timur. *Abdimas Pedagogi*, 6(1), 78–92.  
<https://doi.org/10.23887/abdimas.v6i1.56789>  
Wijayanti, R., & Sungkono, S. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis higher order thinking skills untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 345–356.  
<https://doi.org/10.33369/pgsd.v9i4.15678>  
Zawacki-Richter, O., Marin, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education: Where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1–27.  
<https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>